

KARANG TARUNA DI KARANGANYAR Dapat Subsidi dari APBD



KR-Abdul Alim

Para pejabat Dinsos Karanganyar bersama Karangtaruna.

KARANGANYAR (KR) - APBD 2023 positif mengucurkan hibah untuk subsidi operasional Karang Taruna tingkat desa di Kabupaten Karanganyar. Kabid Pemberdayaan dan Pembinaan Sosial Dinsos Karanganyar, Gunarto mengatakan pihaknya menyiapkan dana hibah operasional 177 Karang Taruna Desa/Kelurahan, masing-masing Rp 2 juta.

"Sifatnya hibah. Pengajuan didahului proposal kegiatan. Boleh kegiatan edukatif, produktif maupun ekonomis atau belanja barang kebutuhan organisasi Karangtaruna Desa," jelas Gunarto kepada wartawan usai mendampingi forum sosialisasi layanan Pengadilan Negeri Karanganyar bertajuk Peran Serta Karang Taruna Dalam Perlindungan Hukum Terhadap Masyarakat untuk Membangun Potensi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sebagai Pelaku Usaha, Senin (27/2) di Joglo RM Said.

Hibah ke Karangtaruna merupakan kali pertama APBD menyuplai stimulasi dana. Selama ini, karangtaruna mengandalkan pembiayaan secara mandiri maupun bantuan pemerintah desa dan kelurahan. Ketua Karangtaruna diminta segera membuat proposal kegiatan. Usulan itu diharapkan sebelum lebaran sudah sampai Dinas Sosial Karanganyar. Dananya akan dikucurkan menjelang Idul Fitri.

Ketua Forum Koordinasi Karang Taruna (FKKT) Kabupaten Karanganyar, Ilyas Akbar Almadani mengatakan pentingnya Karang Taruna didampingi pemerintah. Bahkan perlu dibuat Perda penyertaan bantuan rutin untuk Karang Taruna. "Sekarang baru bisa diusulkan lewat Dinsos. Ke depan, harus ada Perda yang mengatur sokongan dana kegiatan. Minimal lima persen dari anggaran pemerintah yang masuk ke desa," tandasnya. (Lim)-f

DILAKUKAN PEMKAB SUKOHARJO 2023

Tiga Proyek Strategis Diresmikan

SUKOHARJO (KR) - Tiga proyek strategis Pemkab Sukoharjo tahun 2023 diluncurkan pembangunannya. Yakni GOR Tipe B, Taman Budaya Sukoharjo dan gedung parkir, dan taman plaza tahap II. Launching sekaligus penandatanganan bersama pembangunan dilakukan Senin (27/2) di Auditorium Wijaya Utama Gedung Menara Wijaya Sukoharjo.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, memasuki tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Sukoharjo telah menyiapkan sejumlah program prioritas yang akan dikerjakan. Di antaranya pembangunan infrastruktur dan terkait kesejahteraan ma-

nyarakat. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo juga telah membagi masing-masing kegiatan di organisasi perangkat daerah (OPD). "Penyusunan program prioritas dilakukan dengan meng-evaluasi kegiatan tahun 2022 yang belum dikerjakan dan akan dilaksanakan tahun 2023 ini," jelasnya.

Pembangunan GOR Sukoharjo dan Taman Budaya Sukoharjo merupakan prioritas karena berkaitan dengan pembinaan olahraga dan kebudayaan. Pembangunan Taman Plaza Tahap II di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dan taman parkir juga harus diprioritaskan, mengingat tingginya kebutuhan untuk

menciptakan kemudahan, keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dari Pemkab Sukoharjo.

"Untuk itu saya mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi dengan dimulainya pembangunan tiga program prioritas ini. Saya berharap dengan dibangunnya infrastruktur ini dapat mendukung terpenuhinya fasilitas penunjang aktivitas masyarakat. Selain itu, pembangunan tiga proyek strategis ini sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sukoharjo," tandas Etik Suryani.

Kpada para penyedia ja-

sa konstruksi tiga proyek strategis tersebut, bupati berpesan agar bekerja secara profesional, sesuai dengan perencanaan yang sudah disepakati bersama. Juga sesuai dengan keten-

tuhan, baik dari aspek waktu maupun kualitas bangunan. Para konsultan pengawas sebagai kepanjangan tangan Pemkab juga diminta melaksanakan pengawasan dengan baik. (Mam)-f



KR-Wahyu Imam Ibadit

Bupati meresmikan pembangunan tiga proyek strategis di Kabupaten Sukoharjo.

2 TAHUN TIWI-DONO PIMPIN PURBALINGGA

Kerja Keras Hasilkan Banyak Prestasi

PURBALINGGA (KR) - Masa kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi-Sudono (Tiwi-Dono) memasuki usia 2 tahun. Pasangan ini dilantik setelah memenangi pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak pada 26 Februari 2021 sebagai Bupati-Wakil Bupati Purbalingga periode 2021-2024.

Memimpin pemerintahan di masa pandemi Covid-19 yang sulit dan penuh tantangan, kerja keras kombinasi Bupati Tiwi dan Wabup Sudono mampu menjalankan visi dan misi yang disampaikan saat pilpup 2020 lalu. "Alhamdulillah, kendati di bawah tekanan pandemi Covid-19 dan perekonomian global yang melemah, kita masih bisa menggerakkan roda pembangunan dengan baik untuk melayani masyarakat Purbalingga," ungkap Bupati Tiwi dari Tanah Suci, di sela ibadah umroh, Minggu (26/02).

Keduanya berkomitmen bekerja keras untuk mewujudkan visi misi yang disampaikan saat kampanye. Komitmen tersebut berbuah berbagai prestasi yang menggambarkan keseriusan bupati-wabup dalam upaya mewujudkan target dan indikator yang sudah ditetapkan. Sebagai pribadi, Bupati Tiwi dianugerahi penghargaan sebagai *Women of The Year 2021* oleh Majalah Times Indonesia. Ia dinilai berhasil menggerakkan UMKM di tengah pandemi Covid-19, dengan berbagai inovasi.

Pada sektor penyelenggaraan pemerintahan, enam tahun berturut-turut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menetapkan Purbalingga mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Penilaian terhadap indeks reformasi birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Informasi Pemerintah (SAKIP) juga terus membaik.

Di bidang kesehatan, Purbalingga sudah bebas dari penyakit frambusia. Pemkab berhasil menanganis polio, campak dan rubella. Selain itu, Purbalingga juga ditetapkan sebagai Kabupaten *Open Defecation*

Free. Keberhasilan itu berbuah penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI.

Sementara itu, Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Kesehatan mengapresiasi Purbalingga atas capaian *Universal Health Coverage* (UHC). Di bidang sosial, Pemkab Purbalingga mendapat penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlin-

dungan Anak (Kemen PP-PA) sebagai Kabupaten Layak Anak Kategori Pratama. Purbalingga juga meraih penghargaan dari Yayasan Mudra Saraswati dan Anugerah Tanda Mata dari Kementerian Agama (Kemenag) atas partisipasi dan kontribusi dalam pengembangan kebijakan positif bagi Pendidikan Agama Islam di sekolah. (Rus)-f



KR-Toto Rusmanto

Dyah Hayuning Pratiwi dan Sudono.

HUKUM

MELAKUKAN KEJAHATAN JALANAN

3 Remaja Masuk Sel Tahanan Polsek Kasihan

BANTUL (KR) - Polsek Kasihan Bantul menangani kasus kejahatan jalanan atau aksi klithih yang terjadi di Jembatan Karangjati wilayah Tamantirto Kasihan Bantul. Korban Septian Ramadhani (15) warga Bangunjiwo Kasihan mengalami luka bacok pada bagian kakinya.

Sementara 3 pelakunya, yakni Pap (21), Pdy (16) warga Bangunjiwo dan Pj (14) warga Pajangan bersama barang buktinya di antaranya berupa senjata tajam clurit diamankan di Polsek Kasihan.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, Iptu Jeffry, kasus klithih tersebut terjadi Sabtu (25/2) sekitar pukul 23.50 di jembatan Karangjati perbatasan wilayah Kalurahan Tamantirto dengan Bangunjiwo.

Saat itu korban bersama temannya M Islami (14) melintas di jalan Karangjati berboncengan mengendarai sepeda motor. Sampai di jembatan Karangjati menyilip pelaku yang sama-sama mengendarai sepeda motor.

Kemudian korban dikejar oleh pelaku dan disuruh berhenti.

Saat berhenti korban turun dari motor bermaksud meminta maaf. Tapi pelaku juga turun dari motor dan langsung mengeluarkan senjata tajam sejenis celurit. Senjata tajam itu disabetkan ke arah tubuh korban, namun tidak mengenainya karena korban menghindar. Pelaku mengulangi menyabetkan sajamnya ke arah kaki mengenai tungkai kaki kiri.

Kemudian korban meminta tolong warga sekitar lokasi kejadian, untuk melapor ke Polsek Kasihan. Warga bersama polisi langsung melakukan pengejaran terhadap pelaku dan berhasil diringkus dan diamankan. "Saat ini ketiganya masih dalam proses pemeriksaan," jelas Iptu Jeffry.

Sementara pada Minggu (26/2) dini hari sekitar pukul 02.00 petugas Polsek Kretek juga mengamankan 3 remaja yang diduga akan melakukan kejahatan jalanan.

(Jdm)-f

Lakukan Penganiayaan, Wanita Panggilan Ditangkap

YOGYA (KR) - Tega melakukan penganiayaan, seorang wanita panggilan berinisial RK (25) asal Tegalrejo Kota Yogyakarta diamankan petugas Polresta Yogyakarta. Korban, gadis remaja EGN (17) dianiaya RK di sebuah kos, Jumat (13/1) lalu, lantaran RK tersinggung atas ucapan EGN yang menjelek-jelekkan dirinya.

Setidaknya ada 6 orang pernah dianiaya pelaku. "RK diamankan anggota Reskrim Polresta Yogyakarta. Sebelumnya, RK pernah dihukum karena terbukti melakukan penganiayaan di wilayah Sleman, sesuai dengan Putusan Nomor 117/Pid-B/2022/PN Sleman," tutur Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, AKP Archev Nevadha kepada wartawan Senin (28/2).

Disebutkan, ada lima korban penganiayaan yang dilakukan RK sebelum ia memukuli EGN antara lain laki-laki inisial F asal Kulonprogo dianiaya di jembatan Bantar Sedayu Bantul. Penganiayaan dilakukan 2020, namun F tidak melapor ke kepolisian.

"Kemudian 2019 ia juga menganiaya laki-laki inisial B asal Solo di daerah Kalasan Kabupaten Sleman. Sebelumnya 20-

18, seorang perempuan asal Bantul juga sempat dianiaya di kawasan Stadion Sultan Agung Bantul. Di tahun yang sama, RK juga menganiaya perempuan inisial P asal Banguntapan di kos daerah Condongcatur Sleman. Korban tidak melapor ke polisi," terangnya.

Berikutnya RK juga melakukan penganiayaan terhadap perempuan inisial A asal Bangunjiwo di tempat kos kawasan Depok Kabupaten Sleman.

"Pelaku pernah melakukan penganiayaan terbukti melalui video yang disimpan," jelasnya. Total ada enam orang yang sempat dianiaya oleh RK. Korban EGN warga Depok Sleman dianiaya pelaku Jumat (13/1) sekitar pukul 22.00, di salah satu kos pelaku Jalan Veteran, Kemantren Umbulharjo hingga meng-

alami beberapa luka di tubuhnya. "Korban kemudian melapor ke Satreskrim Polresta Yogyakarta dan langsung ditindaklanjuti," jelasnya.



KR-Istimewa

Pelaku penganiayaan diamankan di Mapolresta Yogyakarta.

Dari penyelidikan, polisi pada 24 Februari 2023 RK berhasil diamankan di salah satu kos yang ada di Maguwaharjo, Sleman. "Pelaku mengaku melakukan sebanyak satu kali kemudian menendang (dengan kaki kanan) satu kali, dan menendang menggunakan kaki kiri sampai tersungkur juga satu kali," ujarnya.

Diketahui selama ini RK bekerja sebagai karyawan swasta, namun berdasarkan hasil penyelidikan ia juga melayani pria hidung belang melalui prostitusi online.

"Pelaku dijerat UU Perlindungan Anak primer dan subsidinya terkait pasal 351 KUHP dengan ancaman kurang lebih paling lama 3 tahun 6 bulan," jelas Archye. (Vin)-f

Railbus Batara Kresna Tabrak Sepeda Motor

SUKOHARJO (KR) - Kecelakaan lalulintas terjadi melibatkan kereta api Railbus Batara Kresna Solo-Wonogiri dengan sepeda motor di perlintasan kereta api di wilayah Dukuh Purwosari Kelurahan Begajah Kecamatan Sukoharjo, Selasa (28/2). Dalam kejadian tersebut tidak ada korban jiwa. Korban hanya mengalami luka lecet.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, mengatakan kecelakaan terjadi sekitar pukul 07.00 antara kereta api Railbus Batara Kresna Solo-Wonogiri dengan sepeda motor di perlintasan kereta api di Dukuh Purwosari RT 04 RW 04 Kelurahan Begajah, Kecamatan Sukoharjo.

Kronologis kejadian bermula saat kereta api Railbus Batara Kresna Solo-Wonogiri

berjalan dari arah utara ke selatan. Sedangkan korban Suwarno (63) mengendarai sepeda motor Honda PCX nopol AD 4260 KB melaju dari arah barat ke timur.

Diduga korban tidak memperhatikan kondisi jalan saat menyeberang rel kereta api. Kecelakaan tidak dapat terhindarkan mengingat jarak kereta api Railbus Batara Kresna Solo-Wonogiri dengan sepeda motor sangat dekat.

Benturan keras antara kereta api Railbus Batara Kresna Solo-Wonogiri membuat kerusakan pada sepeda motor. Beruntung korban masih dalam keadaan selamat dalam kejadian tersebut dan hanya mengalami luka.

Kejadian kecelakaan diketahui oleh warga yang langsung mendekati memberikan pertolongan pada korban. Warga juga melaporkan kepada polisi atas kecelakaan tersebut.

"Korban dalam keadaan selamat dan sadar mengalami luka pada bagian tangan dan kaki. Korban pengemudi sepeda motor tersebut sudah ditangani oleh pihak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ir Soekarno Sukoharjo," ujarnya.

Sementara itu, Purwo Winoto (73) warga Pedukuhan Senik Bumirejo Lendah ditemukan tewas tergeletak di Jalan raya Kenteng-Cangkakan wilayah Pedukuhan Ngipik Bumirejo Lendah, Senin (27/2) pagi. Korban diduga menjadi korban tabrak lari.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triartmi Noviantuti membenarkan adanya warga meninggal tergeletak di Jalan wilayah

Lendah yang diduga menjadi korban tabrak lari. Kejadian ini diperkirakan terjadi sekitar pukul 05.00.

Bermula saat korban melaksanakan olahraga pagi dengan berjalan dari selatan ke utara. Sampai di TKP korban diduga bermaksud berputar atau arah menyeberang. Saat bersamaan diduga ada kendaraan dari arah selatan ke utara dengan Nopol tidak diketahui menabrak korban.

"Korban meninggal di lokasi kejadian akibat mengalami cedera kepala berat. Korban kemudian dibawa ke RSUD Wates. Kejadian ini masih didalami petugas dan pelaku tabrak lari masih dalam lidik petugas Satlantas Polres Kulonprogo," jelasnya. (Mam/Dan)-f